

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Perancangan

2.1.1 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah langkah dalam pengembangan spesifikasi sistem yang baru, yang didasarkan pada hasil analisis sistem yang telah direkomendasikan (Setiawan et al., 2020).

Sedangkan pendapat lain perancangan adalah langkah penyusunan atau perencanaan yang mengintegrasikan berbagai komponen terpisah ke dalam suatu kesatuan yang lengkap, dengan tujuan untuk melakukan analisis, evaluasi, perbaikan, serta pengaturan sistem untuk masa depan berdasarkan informasi yang tersedia (Adrianto & Wahyuni, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan tahapan dimana spesifikasi baru dirancang untuk menyelesaikan masalah yang ada, berdasarkan analisis dan rekomendasi dengan tujuan mengimplementasikan sistem baru dalam sistem yang ada.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu rangkaian sistem yang bertujuan untuk menghimpun, mengolah, menyimpan, menganalisis, serta menyebarkan informasi untuk tujuan yang telah ditetapkan (Mufida et al., 2019).

Sedangkan pendapat lain sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu entitas organisasi yang menghubungkan kebutuhan pengolahan transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi manajerial organisasi, terutama dalam pelaksanaan strategi, dengan tujuan memberikan laporan yang dibutuhkan kepada pihak eksternal yang relevan (Sallaby & Kanedi, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian sistem yang dirancang untuk

mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi sesuai dengan tujuan yang menghubungkan kebutuhan pengolahan transaksi untuk mendukung fungsi manajerial dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

2.2.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi atau kejadian ekonomi yang terjadi di dalam suatu perusahaan (Mulyani et al., 2019).

Sedangkan pendapat lain akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan (Hanggara: 2019:1).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses yang melibatkan identifikasi, pencatatan, dan pelaporan semua transaksi atau kejadian ekonomi yang terjadi di dalam suatu perusahaan, tujuan utamanya adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dalam penilaian dan pengambilan keputusan yang tepat.

2.2.3 Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan ekonomi yang umum, dimana dengan adanya suatu penjualan sebuah perusahaan akan memperoleh hasil atau laba sesuai dengan apa yang direncanakan atau memperoleh pengembalian atas biaya-biaya yang dikeluarkan.

Penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan. Pertimbangan ini dapat dalam bentuk tunai peralatan kas atau harta lainnya (Rohim, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan suatu aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, kegiatan penjualan

terjadi berdasarkan apa yang dikeluarkan dengan menawarkan kebutuhan yang memuaskan pasar dalam jangka panjang.

2.2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan (Damayanti et al., 2021).

Sedangkan pendapat lain Sistem Informasi Akuntansi merupakan proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data dengan hasil akhir yaitu informasi yang bersifat relevan yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan seperti pihak manajemen perusahaan serta pihak yang memiliki kepentingan untuk mengawasi proses berjalannya perusahaan supaya sesuai dengan kebijakan (Ainisha & Meidawati, 2022).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi serta data lainnya dengan tujuan menghasilkan informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan, seperti manajemen perusahaan dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam mengawasi proses berjalannya perusahaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Dengan kata lain, SIA membantu menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengelola perusahaan dan memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan dapat dilaksanakan dengan efektif.

2.2.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rahmawati & Sumarno (2020:108) berikut adalah fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi:

- a. Mengumpulkan semua data dan informasi tentang aktivitas bisnis perusahaan dan menyimpannya secara efisien dan efektif.

- b. Mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan operasi bisnis. Data yang sudah disimpan akan lebih mudah diambil karena SIA telah mencatat setiap detail data.
- c. Mencatat data transaksi dengan akurat ke dalam jurnal-jurnal akuntansi sesuai urutan dan tanggal terjadinya transaksi bertujuan memudahkan pihak terkait dalam memeriksa semua transaksi, sehingga kesalahan bisa dengan mudah dikoreksi dan penyebabnya cepat diketahui.
- d. Mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Informasi ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan, baik secara manual maupun online yang diperlukan oleh berbagai pihak.
- e. Sebagai alat pengendali keuangan untuk mencegah kecurangan, sistem ini memungkinkan pelacakan keuangan perusahaan dengan akurat melalui pertanggungjawaban yang lebih rinci. Fungsi ini diharapkan dapat melindungi aset perusahaan dan mengurangi risiko penggelapan oleh pihak terkait.

2.2.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2019:11) ada tiga tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut supaya pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen, sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

2.2.7 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi atau perusahaan, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa). Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dengan baik dapat memberikan informasi apabila dalam proses produksi ada yang kurang baik atau tidak sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sehingga dapat segera diperbaiki. Hal ini tentu akan mengurangi biaya untuk perbaikan dalam jumlah yang lebih besar.
- b. Meningkatkan efisiensi. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dengan baik dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam suatu proses dengan memberikan informasi yang lebih tepat waktu.
- c. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi dengan tepat waktu.
- d. Berbagi pengetahuan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan baik bisa memberi kemudahan dalam proses berbagai pengetahuan dan keahlian, yang selanjutnya dapat memperbaiki proses kegiatan perusahaan dan bahkan memberikan keunggulan kompetitif.
- e. Menambahkan efisiensi kerja pada bagian keuangan.
- f. Menyediakan informasi yang tepat waktu dan juga akurat sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada pengelolaan bisnis dan produk (*value chain*) secara efektif dan efisien.

2.2.8 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan (Hendry, 2018).

Sedangkan pendapat lain sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan (Nugroho: 2018:71).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem yang penting dan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan.

Sistem ini dirancang untuk mengatur proses penjualan, mulai dari menghasilkan informasi tentang penjualan, menganalisis data penjualan, menyebarkan informasi tersebut, hingga memperoleh informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan terkait penjualan karena penjualan merupakan aktivitas utama dalam mencapai keuntungan bagi perusahaan, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang efisien dan efektif.

2.3 Konsep Dasar *Microsoft Access*

2.3.1 Pengertian *Microsoft Access*

Microsoft Access merupakan suatu *software* aplikasi sistem manajemen database *relational* yang mampu mengatur data dengan bidang subjek yang berbeda ke dalam bentuk tabel-tabel sehingga antara tabel yang satu dengan yang lainnya bisa saling berhubungan (Triyaningsih & Wardhani, 2024).

Microsoft Access merupakan program aplikasi komputer yang digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar (Kurniawan & Saptadi, 2022).

Sedangkan pendapat lain *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah (Saputri et al., 2022).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Access* adalah sebuah perangkat lunak aplikasi sistem manajemen database relational yang mampu mengatur data dalam tabel-tabel yang saling terhubung, *Microsoft Access* digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas besar, program ini ditujukan baik untuk pengguna rumahan maupun perusahaan kecil hingga menengah.

2.3.2 Komponen *Microsoft Access*

Menurut Murdani et al. (2022) terdapat beberapa komponen yang terdapat pada *Microsoft Access*, yaitu:

1. *Table*
Object utama dalam database yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data sejenis, dalam *object table* tersebut terdiri dari:
 - a. *Field*
 Merupakan atribut dari suatu *table* yang menempati bagian kolom.
 - b. *Record*
 Merupakan isi dari *field* yang saling berhubungan yang menempati bagian baris.
2. *Query*
Query berguna untuk menampilkan, mengubah dan menganalisa sekumpulan data, termasuk data dari beberapa tabel.
3. *Form*
Object database yang dapat digunakan untuk menginput dan mengedit data atau informasi yang ada didalam suatu database dengan menggunakan tampilan formulir.
4. *Report*
Object database yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi dalam bentuk laporan.
5. *Macro*
 Merupakan kumpulan dari sebuah perintah atau lebih yang digunakan untuk mengotomalisasikan tugas-tugas yang sering dilakukan.

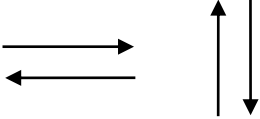
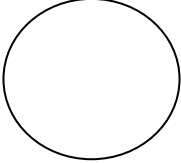
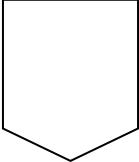
2.4 Simbol *Flowchart*

Flowchart juga dikenal sebagai diagram alur adalah diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan yang diperlukan dalam sebuah proses perancangan. Setiap langkah diilustrasikan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau panah untuk menunjukkan arah. *Flowchart* sangat penting dalam menentukan langkah-langkah atau fungsi dalam proyek perancangan yang melibatkan banyak orang. Penggunaan *flowchart* membuat proses perancangan lebih terstruktur, sederhana, dan mengurangi risiko kesalahpahaman. Dalam dunia pemrograman, *flowchart* juga merupakan metode yang efektif untuk menghubungkan kebutuhan teknis dan non-teknis. Tujuan utama dari *flowchart* adalah memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana suatu proses berjalan dari satu tahap ke tahap berikutnya, sehingga

dapat dipahami oleh semua orang yang terlibat. Selain itu, *flowchart* juga membantu menyederhanakan prosedur sehingga informasi menjadi lebih mudah dipahami.

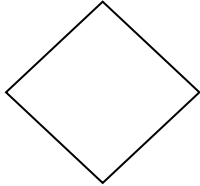
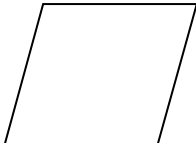
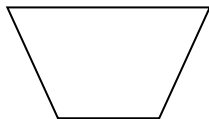
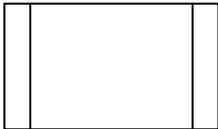
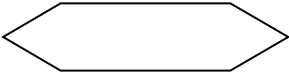
Berikut ini merupakan keterangan mengenai fungsi dari simbol-simbol pada *flowchart* yang akan digunakan dalam pembuatan alur perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Toko Pempek Al-Kindi:

Tabel 2.1
Simbol-Simbol Program *Flowchart*

	<i>Flow</i> Simbol yang digunakan untuk menggabungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga dengan <i>Connecting Line</i>
	<i>On-Page Reference</i> Simbol untuk keluar-masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang sama
	<i>Off-Page Reference</i> Simbol untuk keluar-masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang berbeda
	<i>Terminator</i> Simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program
	<i>Process</i> Simbol yang menyatakan suatu proses yang dilakukan komputer

Sumber: www.telkomuniversity.ac.id, 2024

Lanjutan tabel 2.1

	<i>Decision</i> Simbol yang menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban yaitu ya dan tidak
	<i>Input/Output</i> Simbol yang menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung peralatan
	<i>Manual Operation</i> Simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer
	<i>Document</i> Simbol yang menyatakan bahwa <i>input</i> berasal dari dokumen dalam bentuk file, atau <i>output</i> yang perlu dicetak
	<i>Predefine Proses</i> Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program) atau prosedur
	<i>Display</i> Simbol yang menyatakan peralatan <i>output</i> yang digunakan
	<i>Preparation</i> Simbol yang menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberikan nilai awal

Sumber: www.telkomuniversity.ac.id, 2024